

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai jargon yang digunakan oleh para pengguna kosmetik pada akun *@beauthingy* di Twitter, yaitu:

1. Jargon-jargon yang digunakan oleh pengguna kosmetik yang berkomentar pada akun *@beauthingy* di media sosial Twitter yaitu: *baking, dempul, t zone, skintone, undertone, abu-abu, waterline, foundie, cakey, patchy, primer, dupe, cekit-cekit, muka badak, BO, two way cake, concealer, cushion, setting spre, dosa-dosa, liptint, lipgloss, dewy, touch up, pigmented, racun, coverage, outer v, smokey eyes, tightline, ashy, hit pan, contouring, cut crease, dan bronzer.*
2. Faktor situasional yang memengaruhi penggunaan jargon oleh pengguna kosmetik yang berkomentar pada akun *@beauthingy* di Twitter meliputi siapa yang berbicara, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai masalah apa. Orang yang berbicara adalah pengguna kosmetik dengan sesama pengguna kosmetik. Waktu penggunaan jargon digunakan yaitu pada rentan bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020 ketika para pengguna kosmetik saling berbalas komentar di kolom balas akun *@beauthingy* di Twitter. Secara umum, pokok permasalahan pengguna kosmetik yang berkomunikasi pada akun *@beauthingy* di Twitter dikelompokkan menjadi:
 - a. Persoalan Kondisi Wajah Setelah Penggunaan Produk Kosmetik
 - b. Persoalan Peralatan dan Jenis Kosmetik
 - c. Persoalan Keamanan Suatu Produk Kosmetik
 - d. Persoalan Area Wajah Pengaplikasian Produk Kosmetik

e. Persoalan Teknik Pengaplikasian Produk Kosmetik di Wajah

4.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis hanya membahas dua permasalahan, yaitu (1) Apa saja jargon yang digunakan oleh pengguna kosmetik pada akun *@beauthingy* di Twitter? dan (2) Apa saja faktor situasional yang memengaruhi penggunaan jargon pada akun *@beauthingy* di Twitter?. Sebenarnya, masih banyak permasalahan yang dapat dikaji dari penelitian ini, seperti bentuk-bentuk dan fungsi jargon. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai jargon pengguna kosmetik pada akun *@beauthingy* di Twitter. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti linguistik lainnya.

